LAPORAN KINERJA (LAKIN) 2019

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO

BADAN KARANTINA PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2020

LAPORAN KINERJA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO TAHUN 2019

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
BADAN KARANTINA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja BKP KELAS I MANADO Tahun 2019 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala BKP KELAS I MANADO dalam melakukan pengelolaan kegiatan dan anggaran tahun 2019. Dalam rangka mendukung kinerja Badan Karantina Pertanian, BKP KELAS I MANADO telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja dari aspek teknis maupun non-teknis.

Pada tahun 2019 Kepala BKP KELAS I MANADO telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Pertanian dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja BKP KELAS I MANADOberisikan realisasi target dari penetapan kinerja berikut evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja BKP KELAS I MANADO telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul memicu BKP KELAS I MANADO untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai target. Sebagai suatu unit pelaksana teknis yang memberikan pelayanan karantina BKP KELAS I MANADOingin kinerjanya dapat terukur sehingga pelayanan kepada publik dapat lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja BKP KELAS I MANADO ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan program dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Manado, 14 Pebruari 2020

Kepala Balai,

Ir. Junaidi,MM
NIP. 196407221991031002

DAFTAR ISI

Hal.

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

Daftar Lampiran v

IKHTISAR EKSEKUTIF 1

I PENDAHULUAN .....

A. Latar Belakang.....

B.. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....

C. Visi dan Misi .....

D. Organisasi dan Tata Kerja .....

E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas.....

II PERENCANAAN KINERJA .....

A. Sasaran dan Indikator Kinerja .....

B. Perjanjian Kinerja .....

C. Program, Kegiatan dan Output .....

D. Analisis Lingkungan Strategik .....

III AKUNTABILITAS KINERJA .....

A. Capaian Kinerja Organisasi.....

B. Realisasi Anggaran.....

IV PENUTUP .....

LAMPIRAN .....

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Jumlah Responden dan Nilai IKM UPT KP Semester I dan II tahun 2019 .....

Lampiran 2. Data Penegakan Hukum Tahun 2018 di UPT Lingkup BKP KELAS I MANADO.....

Lampiran 3. Temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP KELAS I MANADO yang terjadi berulang.....

Lampiran 4. Temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang .....

Lampiran 5. Temuan OPTK pada media pembawa di BKP KELAS I MANADO tahun 2019 .....

Lampiran 6. Temuan HPHK pada media pembawa di BKP KELAS I MANADOtahun 2019 .....

Lampiran 7. Rekapitulasi Penolakan Ekspor di BKP KELAS I MANADO tahun 2019 .....

Lampiran 8. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Pertanian tahun 2019 .....

Lampiran 9. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO. 214/2017 .....

Lampiran 10. Perjanjian Kinerja .....

IKHTISAR EKSEKUTIF

BKP KELAS I MANADO merupakan unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian yang melaksanakan Pelayanan Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dalam rangka mewujudkan visi Badan Karantina Pertanian yaitu "*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*" dan Misi "Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), Mendukung terwujudnya keamanan pangan, Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, Memperkuat kemitraan perkarantinaan, Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik".
Visi dan misi tersebut diwujudkan BKP KELAS I MANADO melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati yang tertuang dalam Revisi Renstra 2015- 2019 yang berlaku mulai 2018 - 2019 dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 20% serta nilai efisiensi 20%.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya kualitas layanan publik karantina pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Manado	**83**	82	
		Tingkat Kepuasan unit eselon III terhadap Layanan Internal	**82**	83	
2	Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional	Jumlah kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	1	0	
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Karantina Pertanian	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kelas I Manado yang terjadi berulang	1	0	
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang	1	0	
4	Terkendalinya penyebaran OPTK	Jumlah temuan OPTK pada komoditas	5		

	pada tumbuhan	pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado			
5	Terkendalinya penyebaran HPHK pada hewan	Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	5		
6	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional	Jumlah komoditas ekspor pertanian diLingkup BKP Kelas I Manado yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk	1		
		Jumlah komoditas impor Pertanian dilingkup BKP Kelas I Manado yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia	3		

Keterangan: *) data anomali

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa tepat sesuai yang diharapkan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perkarantinaan ditempatkan pada upaya melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati. Terkait dengan upaya ini maka peranan karantina meliputi aspek pengamanan pelestarian sumber daya hayati, pencegahan masuk/ tersebarnya HPHK/OPTK, kelestarian lingkungan, dan keamanan pangan yang sehat, utuh, dan halal.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tariff dan SPS digunaka sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisit ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, BKP KELAS I MANADOselaku Institusi pelaksana Perkarantinaan Pertanian di Indonesia harus selalu meningkatkan kinerja perkarantinaan di Indonesia seiring dengan arah kebijakan, situasi lalulintas Komoditas Pertanian yang membawa konsekuensi risiko masuk dan tersebarnya Hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, BKP KELAS I MANADOmembantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Dalam upaya peningkatan kinerja perkarantinaan, BKP KELAS I MANADOsenantiasa melakukan pembenahan secara internal maupun eksternal serta melakukan optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas dan Rencana strategis Badan Karantina Pertanian yang memuat sasaran, indikator dan target kinerja yang didukung oleh BBKP/BKP/SKP.

Sasaran dan indikator kinerja Badan Karantina Pertanian Pertanian yang didukung BKP KELAS I MANADO yaitu:
SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional dengan indikator kinerja IK.1. Rasio impor komoditas hewan dan tumbuhan yang sesuai dengan persyaratan impor Indonesia (SPS) terhadap total komoditas impor hewan dan tumbuhan yang masuk melalui tempat pemasukan yang telah ditentukan dan IK.2. Rasio komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian
SASARAN PROGRAM 2: Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional dengan indikator kinerja IK.3. Rasio kasus komoditas pertanian impor pangan strategis yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian impor
SASARAN PROGRAM 3: Terkendalinya penyebaran OPTK pada tumbuhan dengan indikator kinerja IK.4. Rasio temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan

SASARAN PROGRAM 4: Terkendalinya penyebaran HPHK pada hewan dengan indikator kinerja IK.5. Rasio temuan HPHK pada hewan melalui media pembawa di tempat pemasukan/pengeluaran yang ditetapkan
SASARAN PROGRAM 5: Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Karantina Pertanian dengan indikator kinerja IK.6. Nilai AKIP Badan Karantina Pertanian berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan IK.7. Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 214/2017)
SASARAN PROGRAM 6: Meningkatnya kualitas layanan publik Badan Karantina Pertanian dengan indikator kinerja IK.8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Badan Karantina Pertanian

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dalam pencapaian sasaran tersebut, diperlukan iklim kondusif, dukungan, kerjasama serta koordinasi sinergis antara BBKP/BKP/SKP, Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian, instansi terkait lainnya, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Permentan No. 43/Permentan OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi BKP KELAS I MANADOadalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang berdiri berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 22/Permentan/OT.210/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian, adalah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian yang dipimpin oleh seorang Kepala.

2. Tugas

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
3. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
4. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
5. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
6. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
7. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;

8. Pelaksanaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
9. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, bidang karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;

Selanjutnya dalam implementasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya dilapangan terhadap tugas masing-asing kelompok dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) *Subbagian Tata Usaha* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan, serta urusan tata usaha dan rumah tangga;
b) *Seksi Karantina Hewan* mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan operasional karantina hewan, pengawasan keamanan hayati hewani, dan sarana teknik, serta pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi;
c) *Seksi Karantina Tumbuhan* mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan operasional karantina tumbuhan, pengawasan keamanan hayati nabati, dan sarana teknik, serta pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi;
d) *Seksi Pengawasan dan Penindakan* mempunyai tugas melakukan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan dan karantina tumbuhan, serta keamanan hayati hewani dan nabati;
e) *Kelompok Jabatan Fungsional* Medik Veteriner dan Jabatan Fungsional Paramedik Veteriner dan Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan mempunyai tugas:
   - Melakukan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
   - Melakukan pemantauan daerah sebar HPHK/OPTK;
   - Melakukan pembuatan koleksi HPHK/OPTK;
   - Melakukan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
   - Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado mempunyai wilayah kerja :

a. Bandara Sam Ratulangi;
b. Pelabuhan Laut Manado;
c. Pelabuhan Laut Bitung;
d. Pelabuhan Laut Tahuna;
e. Pelabuhan Melonguane.

C. Visi dan Misi

BKP KELAS I MANADO mendukung visi dan misi Badan Karantina Pertanian yaitu

1. <u>Visi</u>

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis di bawah Badan Karantina Pertanian harus menyelaraskan Visi dengan Badan Karantina Pertanian sehingga visi dapat tercapai.

Visi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah menjadi instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewani dan Nabati serta keamanan pangan segar di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya.

2. Misi

Misi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menyelaraskan Misi dengan Badan Karantina Pertanian sebagai berikut :

a. Melaksanakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan untuk melindungi kelestarian sumber daya alam hayati dan nabati di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya.
b. Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya.
c. Meningkatkan citra dan kualitas pelayanan publik.
d. Memfasiliasi perdagangan dalam rangka akselerasi ekspor komoditas pertanian di Provinsi Sulawesi Utara

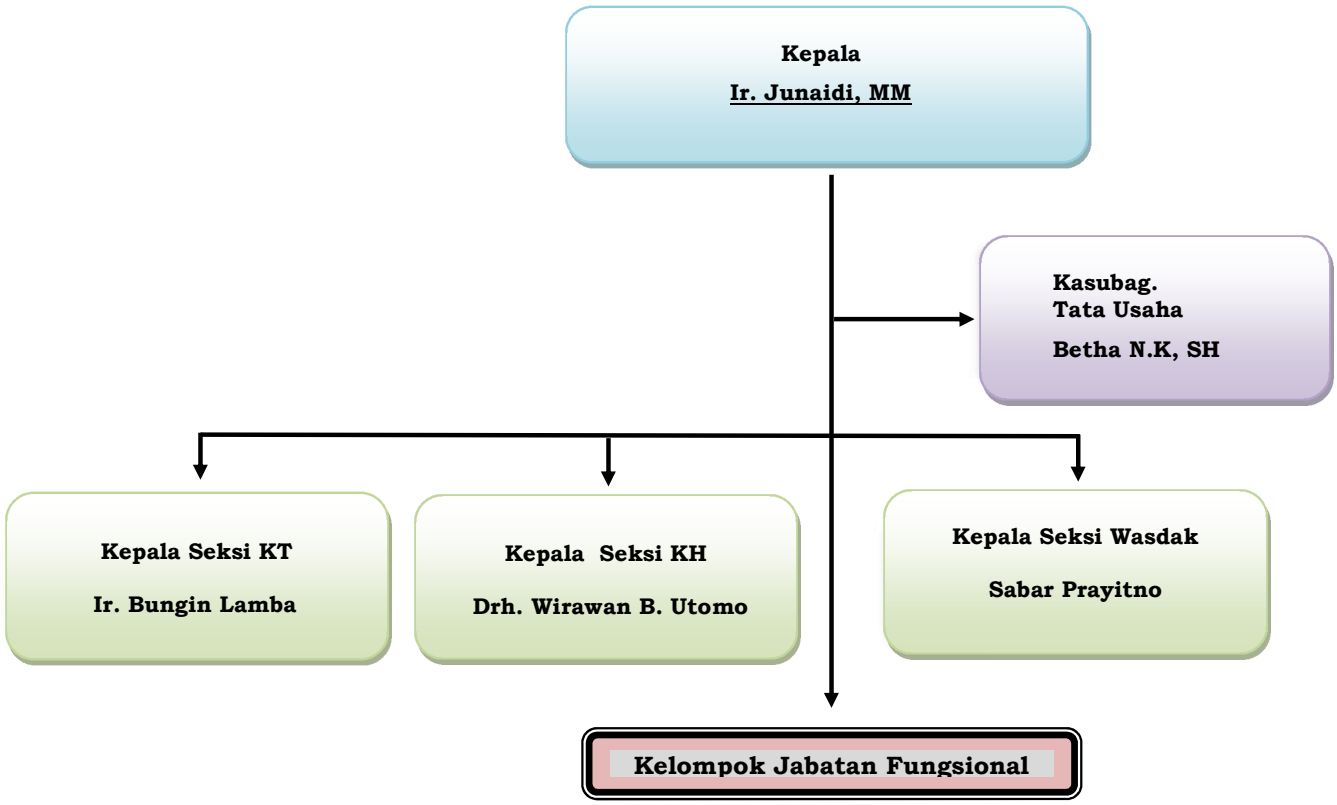
D. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado didukung oleh unsur Sekretariat Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008 seorang Kepala Balai dibantu oleh unsur – unsur :

a. Sub. Bagian Tata usaha
b. Seksi Karantina Hewan
c. Seksi Karantina Tumbuhan
d. Seksi pengawasan dan Penindakan dan
e. Kelompok Jabatan Fungsional

Secara rinci Struktur Organisasi disajikan pada tabel berikut :

Struktur Organisasi
Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado



Tabel 2. Struktur Organisasi BKP Kelas I Manado

E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. UU No. 16 tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. PP No. 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan;
4. PP No 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan;
5. PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

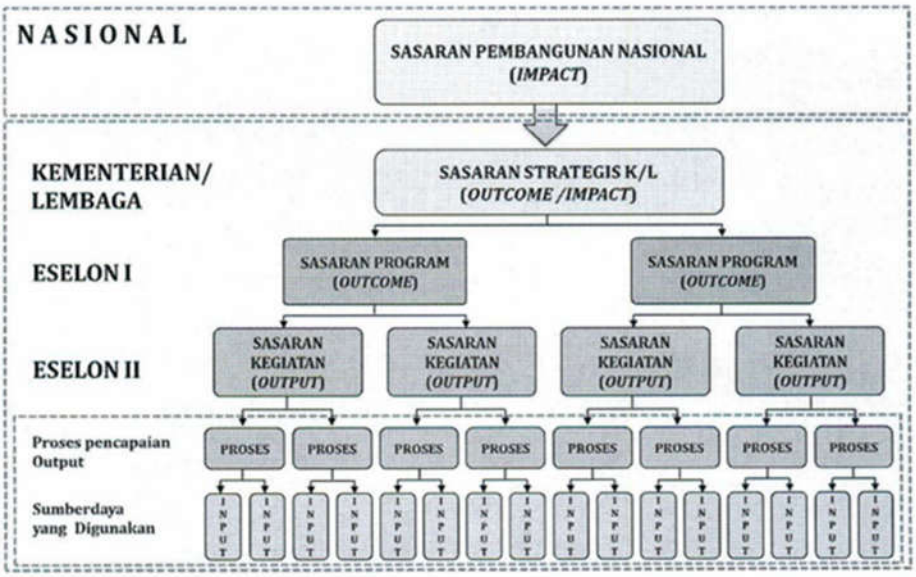
Pada RPJMN Tahun 2015-2019, sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran srategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi nyata pada penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri kecil dan menengah, penyumbang nyata Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan,penyediaan bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca.

Perencanaan Strategik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategi instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Renstra Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado merupakan salah satu wujud operasional dari Visi dan Misi Badan Karantina Pertanian. Renstra dibuat dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pemerintahan yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pertanian yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)Tahun ke-4 pada 2015-2019, maupun Rencana Strategis Badan Karantina Pertanian Tahun 2015-2019.
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina, Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan,serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22 Tahun 2008 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Karantina Pertanian berkewajiban penuh dalam meningkatkan kompetensinya dalam menjaga dan mengamankan kelestarian sumber daya alam hayati hewani.
Agar tujuan perkarantinaan hewan dan tumbuhan tercapai sesuai dengan harapan pemberi kewenangan, kebutuhan masyarakat, dan untuk memenuhi kewajiban penyelenggaraan tata kepemerintahan yang baik dibidang perkarantinaan hewan dan tumbuhan maka dibuatlah dokumen Renstra Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Pertanian dan Badan Karantina Pertanian, maka Kepala BKP KELAS I MANADOmenyusun rencana strategis BKP KELAS I MANADO 2015 – 2019 sebagai dasar acuan pelaksanaan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja yang selaras dengan Badan Karantina Pertanian. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan

Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelahaan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan Renstra K/L *(Sumber: Peraturan Menteri PPN/ Ka Bappenas No 5 Tahun 2014)*

A. Sasaran dan Indikator Kinerja

Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah hal yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran.

Berdasarkan penilaian dan rekomendasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2015 – 2019 memerlukan perbaikan, oleh karena itu pada tahun 2017 dilakukan perubahan besar dan menyeluruh terhadap Renstra Kementerian sehingga struktur Sasaran dan Indikator Kinerja di Lingkup Kementerian Pertanian dapat ter-cascading dari level
Menteri Pertanian sampai dengan level eselon 4 di lingkup Kementerian Pertanian. Perubahan Renstra tersebut diterapkan mulai tahun 2018 – 2019 dengan tujuan dan indikator kinerja tujuan sebagai berikut:
Tujuan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado 2015-2019 adalah:

a. Terjaganya sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan HPHK dan OPTK
b. Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan
c. Pengendalian importasi dan percepatan eksportasi melalui pencegahan masuk dan keluarnya media HPHK dan OPTK
d. Memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan
e. Mewujudkan pelayanan prima

Sasaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado merupakan bagian dari Sasaran Strategis Kementerian Pertanian yang selanjutnya disebut sebagai Sasaran Program (SP) Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah:

a. Meningkatnya efektivitas pengendalian risiko masuk, tersebar dan keluarnya HPHK dan OPTK.
b. Meningkatnya kualitas pelayanan tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap ekspor Media Pembawa HPHK dan OPTK dan keamanan hayati.
c. Meningkatnya kepatuhan dan kepuasan pengguna jasa karantina pertanian.

Indikator Kinerja di tingkat Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Utama Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Manado (IKU-1)
2. Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal (IKU-2)
3. Jumlah kasus komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado yang diselesaikan (IKU-3);
4. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kelas I yang terjadi berulang (IKU-4)
5. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (IKU-5);
6. Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado (IKU-6)
7. Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado (IKU-7)
8. Jumlah komoditas ekspor pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan (IKU-8);
9. Jumlah komoditas impor pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado yang memenuhi persyaratan impor Indonesia (IKU-9);

Adapun Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah Badan Karantina Pertanian yang terlihat pada Tabel 3 berikut :

Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah hal yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran.
Berdasarkan penilaian dan rekomendasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2015 – 2019 memerlukan perbaikan, oleh karena itu pada tahun 2017 dilakukan perubahan besar dan menyeluruh terhadap Renstra Kementerian sehingga struktur Sasaran dan Indikator Kinerja di Lingkup Kementerian Pertanian dapat ter-cascading dari level Menteri Pertanian sampai dengan level eselon 4 di lingkup Kementerian Pertanian. Perubahan Renstra tersebut diterapkan mulai tahun 2018 – 2019 dengan tujuan dan indikator kinerja tujuan sebagai berikut:

10. Indikator Kinerja Tujuan Badan Karantina Pertanian pada Revisi Renstra 2015-2019 yaitu:
    a. Persentase media pembawa yang memenuhi jaminan kesehatan melalui sertifikasi karantina.
    b. Terjaganya keamanan produk pertanian yang dilalulintaskan dan memenuhi jaminan keamanan pangan.
    c. Jumlah kebijakan perkarantinaan untuk pemasukan / pengeluaran.
    d. Jumlah pelaksanaan sosialisasi / public awareness.
    e. Nilai IKM dan IPNBK.

Perubahan sasaran, indikator kinerja dan target BKP KELAS I MANADO secara rinci dapat dilihat dengan membandingkan antara Renstra 2015-2019 yang berlaku tahun 2015-2017 sebagaimana Tabel 2 dengan Revisi Renstra 2015-2019 yang berlaku tahun 2018-2019 sebagaimana Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah / Rencana Strategis BKP KELAS I MANADO2015 - 2019 (berlaku 2015 -2017)

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
12.6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	Meningkatnya tindakan karantina	*Jumlah sertifikat karantina Impor, ekspor dan Antar Area terhadap media pembawa OPTK dan HPHK melalui pelaksanaan tindakan karantina (LAPORAN)*	-	-	9.200	16.366	34.63
		Dukungan Internal Administrasi pengelolaan Sertifikasi Karantina Pertanian (BULAN)	12	12	12	12	12
	Terwujudnya good governance & clean government	*Dukungan Aparatur Pegawai & Layanan Perkantoran (BULAN LAYANAN)*	12	12	12	12	12
	Meningkatnya Kepatuhan dan Kepuasan Pengguna Jasa Karantina	Nilai Indeks Kepuasan Masyakarakat (IKM)	-	-	82.09	81.97	83.13
	Tersedianya sarana dan prasarana perkarantinaan yang memadai	*Jumlah dan jenis sarana, infrastruktur, teknologi informasi yang sesuai kebutuhan dan memadai (UNIT)*	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 3. Revisi Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah / Rencana Strategis BKP KELAS I MANADO2015 – 2019 (berlaku 2018 – 2019)

Program/ Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati							
	Meningkatnya kualitas layanan publik karantina pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Bkp Kelas I Manado	-	-	82	83	84
	Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional	Jumlah kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan Bkp Kelas I Manado	-	-	-	-	1
	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Karantina Pertanian	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Bkp Kelas I Manado yang terjadi berulang	-	-	-	1	-
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang	-	-	-	-	1
	Terkendalinya penyebaran OPTK pada tumbuhan	Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan Bkp Kelas I Manado	-	-	-	-	-
	Terkendalinya penyebaran HPHK pada hewan	Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media	-	-	-	-	-

		pembawa di lingkup perkarantinaan Bkp Kelas I Manado					
	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional	Jumlah komoditas ekspor hewan dan hayati hewani yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk	-	-	-	-	-
		Jumlah komoditas ekspor tumbuhan dan hayati nabati yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk	-	-	-	-	-
		Jumlah komoditas impor hewan dan hayati hewani yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia	-	-	-	-	3
		Jumlah komoditas impor tumbuhan dan hayati nabati yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia	-	-	-	-	-

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen Penetapan Kinerja adalah merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi.

Tujuan penetapan kinerja ini antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan kinerja aparatur, serta sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah dan dijadikan dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Target kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2019 sesuai Renstra tahun 2015-2019 sebagaimana Tabel 4.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik karantina pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Bkp Kelas I Manado	83
		Tingkat kepuasan unit eselon III Terhadap Layanan Internal BKP Kelas I Manado	82
2	Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional	Jumlah kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan Bkp Kelas I Manado	1
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Karantina Pertanian	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Bkp Kelas I Manado yang terjadi berulang	1
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang	1
4	Terkendalinya penyebaran OPTK pada tumbuhan	Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan Bkp Kelas I Manado	5
5	Terkendalinya penyebaran HPHK pada hewan	Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	5
6	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional	Jumlah komoditas ekspor pertanian dilingkup perkarantinaan BKP Kelas hewan dan hayati hewani yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk	1
		Jumlah Komoditas Import Pertanian di Lingkup BKP Kelas I Manado yang	3

		sesuai persyaratan import Indonesia	

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran: a) meningkatnya efektifitas pengendalian resiko masuk, tersebar dan keluarnya HPHK dan OPTK, b) meningkatnya kualitas pelayanan tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap ekspor MP HPHK dan OPTK dan keamanan hayati, c) meningkatnya kepatuhan dan kepuasan pengguna jasa karantina pertanian.

Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan output kegiatan:

a. Sertifikat karantina Impor, ekspor dan Antar Area terhadap media pembawa OPTK dan HPHK melalui pelaksanaan tindakan karantina
b. Dukungan Internal Administrasi pengelolaan Sertifikasi Karantina Pertanian
c. Dukungan Aparatur Pegawai & Layanan Perkantoran
d. Sarana, infrastruktur, teknologi informasi yang sesuai kebutuhan dan memadai
e. Instalasi karantina hewan dan tumbuhan yang sesuai standar Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
f. Layanan Internal (Overhead)
g. Layanan Perkantoran

Tabel 5 Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja BKP KELAS I MANADO tahun 2019

IK	Nama Output	Satuan	Volume	Pagu	Realisasi
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BKP Kelas I Manado					
Kegiatan: Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Kemanan Hayati					
	Penilaian Kelayakan Tempat pemeriksaan Pihak Ketiga	Kegiatan	182	65.540.000	65.535.777
	Surveilense Akreditasi	Kegiatan	2	60.261.000	60.259.765
Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal					
Kegiatan : Layanan Sarana dan prasarana Internal					
	Koordinasi Internal Perkarantinaan	Tahun	1	113.898.000	113.892.435
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	1.892.012.000	1.890.657.086
	Pengelolaan dan pembinaan SDM	Keg	2	20.634.000	20.633.930
	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	Keg	4	182.313.000	182.309.200
	Gaji dan Tunjangan	Bulan	12	7.547.823.000	7.516.864.166

Jumlah kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado					
Kegiatan : Pengawasan dan Penindakan					
	Koordinasi Eksternal Pengawasan dan Penindakan	Dokumen	1	67.500.000	67.200.000
	Koordinasi dengan instansi terkait	Tahun	1	101.091.000	101.076.300
Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kelas I Manado yang terjadi berulang					
Kegiatan : Layanan Dukungan Manajemen Operasional Satker					
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Bulan	12	153.547.000	153.528.172
Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang					
Kegiatan : Layanan Dukungan Manajemen Satker					
	Penyusunan Rencana Kerja program dan anggaran	Bulan	12	80.100.000	80.074.179
Jumlah Temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa dilingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado					
Kegiatan : Sertifikasi Karantina Pertanian dan Keamanan Hayati					
	Pemantauan daerah sebar OPT/OPTK	Kegiatan	1	220.801.000	220.794.772
	Koleksi OPT/OPTK	Kegiatan	1	2.500.000	2.500.000
Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian dilingkup perkarantinaan BKP Kelas I					
Kegiatan : Sertifikasi Karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati					
	Dukungan Penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	Sertifikat	11.614	217.664.000	217.637.995
Jumlah Komoditas Export Pertanian Lingkup BKP Manado yang ditolak oleh negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan					
Kegiatan : Sertifikasi Karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati					
	Dukungan Penyelenggaraan dan pengawasan Tugas dan Fungsi Unit	Kegiatan	1	389.566.000	389.409.700
	Fasilitasi SKIM Audit Barantan	OP	5	20.634.000	20.633.930
Jumlah Komoditas Import Pertanian Lingkup BKP Kelas I Manado yang sesuai Persyaratan Import					
Kegiatan : Sertifikasi Karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati					
	Dukungan Penyelenggaraan dan pengawasan Tugas dan Fungsi Unit	Kegiatan	1	227.550.000	227.549.700
	TOTAL			**11.506.579.000**	**11.472.245.282**

D. Analisis Lingkungan Strategik

Perubahan lingkungan strategis yang cepat akan mempengaruhi kinerja penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan. Pengaruh lingkungan strategis tersebut berhubungan dengan kondisi internal dan eksternal Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Perubahan yang mempengaruhi penyelenggaraan perkarantinaan meliputi mutasi pegawai, perubahan pos-pos anggaran, perubahan aturan yang berlaku, dan kebijakan pimpinan.

Analisis lingkungan strategik dapat dilihat pada tabel 6.

Faktor	Positif	Negatif	Pihak-pihak yang berkepentingan
Internal	**Kekuatan**	**Kelemahan**	
	Jumlah petugas karantina hewan yang memadai di BKP Kelas I Manado	Jumlah petugas karantina tumbuhan yang kurang memadai di BKP Kelas I Manado	BKP Kelas I Manado, Badan Karantina Pertanian
	Dilengkapi dengan aplikasi berbasis IT (IQFast, e-catalog, e-personal)	Wilker perbatasan kesulitan jaringan telekomunikasi	
	Dilengkapi laboratorium pengujian	Laboratorium pengujian belum terakreditasi	
Eksternal	**Peluang**	**Ancaman**	**Pihak-pihak yang berkepentingan**
	Peningkatan lalu lintas Media Pembawa melalui BKP Kelas I Manado	Adanya pintu pemasukan yang belum ditetapkan di wilayah kerja BKP Kelas I Manado	Pengguna Jasa, Pemerintah Daerah dan Pusat, Badan Karantina Pertanian, Masyarakat luas
	Adanya peningkatan kompetensi petugas karantina dari Badan Karantina Pertanian	Pengetahuan masyarakat luas akan pentingnya sertifikat karantina masih minim	
	Jumlah permohonan Tindak karantina yang cukup banyak		

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Tahun 2019 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2019,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2019 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2018)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2019 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2019 dengan standar di Kementerian Pertanian
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut :

A. Sangat Berhasil : > 100%
B. Berhasil : 80 – 100%
C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam anomali yaitu 200% Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST maupun laporan rutin setiap kegiatan yang dilaksanakan, Data dimaksud sebagai mana Tabel 3, yang memuat:

1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas 1 Manado berdasarkan hasil survey IKM yang dilakukan UPT Karantina Pertanian tiap semester.
2. Data kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan BKP Kelas 1 Manado berdasarkan laporan iqfast dan laporan operasional bulanan.
3. Data temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kelas 1 Manado yang terjadi berulang berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK
4. Data temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Itjen
5. Data temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas 1 Manado berdasarkan data IQ-FAST dan laporan Pemantauan OPT/OPTK
6. Data temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas 1 Manado berdasarkan data IQ-FAST

dan laporan Pemantauan HPHK

7. Data komoditas ekspor hewan dan hayati hewani yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk berdasarkan data IQ-FAST dan laporan laporan rutin setiap kegiatan yang dilaksanakan
8. Data komoditas ekspor tumbuhan dan hayati nabati yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk berdasarkan data IQ-FAST dan laporan laporan rutin setiap kegiatan yang dilaksanakan
9. Data komoditas impor hewan dan hayati hewani yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia berdasarkan data IQ-FAST dan laporan laporan rutin setiap kegiatan yang dilaksanakan
10. Data komoditas impor tumbuhan dan hayati nabati yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia berdasarkan data IQ-FAST dan laporan laporan rutin setiap kegiatan yang dilaksanakan

Pengukuran Indikator Kinerja revisi renstra 2015-2019 menggunakan data sebagaimana Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 7. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja BKP Kelas 1 Manado Tahun 2018

No	Parameter	Jumlah
1.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BKP Kelas 1 Manado	83
2.	Nilai kepuasan unit eselon III terhadap Layanan Internal	82
3.	Jumlah dokumen P21 atas penyelesaian kasus perkarantinaan di BKP Kelas 1 Manado	0
4.	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kelas 1 Manado yang terjadi berulang	0
5.	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang	0
6.	Jumlah jenis temuan OPTK pada media pembawa di BKP Kelas 1 Manado	0
7.	Jumlah jenis temuan HPHK pada media pembawa di BKP Kelas 1 Manado	0
8.	Jumlah komoditas ekspor hewan dan hayati hewani yang ditolak negara tujuan	0
9.	Jumlah komoditas ekspor tumbuhan dan hayati nabati yang ditolak negara tujuan	0
10.	Jumlah sertifikasi pelepasan impor hewan dan hayati hewani	0
11.	Jumlah sertifikasi pelepasan impor tumbuhan dan hayati nabati	
12.	Jumlah sertifikasi pelepasan ekspor hewan dan hayati hewani	6
13.	Jumlah sertifikasi pelepasan ekspor tumbuhan dan hayati nabati	

Keterangan:

1. *sumber: IQ-FAST, Laporan bulanan*
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi yang ditangani oleh PPNS BKP Kelas 1 Manado dan mencapai P-21 (rincian terlampir).

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja BKP Kelas 1 Manado tahun 2019 adalah sebagaimana Tabel 4.

Tabel 8. Indikator Kinerja BKP kelas 1 Manado

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya kualitas layanan publik Badan karantina pertanian	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BKP Kelas I Manado	83	84	100
		Tingkat kepuasan unit eselon IV terhadap layanan internal BKP Kelas I Manado	82	83	100
2	Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional	Jumlah kasus komoditas pertanian import dilingkup pertanian BKP Kelas I Manado yang diselesaikan	1.00	0	0
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilingkungan Badan Karantina Pertanian	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kelas I Manado yang terjadi berulang	1.00	0	0
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang	1.00	0	0
4	Terkendalinya penyebaran OPTK pada Tumbuhan	Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian dilingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	5.00	0	0
5	Terkendalinya penyebaran HPHK pada Hewan	Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian dilingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	1.00	0	0
6	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional	Jumlah komoditas eksport pertanian di lingkup BKP Manado yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan	1.00	9	
		Jumlah komoditas import pertanian lingkup BKP Kelas I Manado yang sesuai persyaratan import Indonesia	3.00	0	

*Keterangan: *) data anomali*

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja BKP kelas 1 Manado adalah sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 14 (empat belas) unsur pada semester I dan 9 (sembilan) unsur pada semester II unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{14} = 0.071$$

Semester II

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ Penimbang$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM\ UKPP\ \times 25$$

Tabel 9. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

Semester	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I	1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)
	2	1,76 – 2,50	43,75 – 62,50	C (Kurang Baik)
	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B (Baik)
	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100,00	A (Sangat Baik)
Semester II	1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D (Tidak Baik)
	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
	3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
	4	3,533– 4,00	88,31 - 100,00	A (Sangat Baik)

Tabel 10. Perkembangan capaian IK. 8

Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2019	% realisasi th 2019 thd 2018	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.1	80	81	82	82	83	-	-	-
Realisasi IK.1	80.3	81.4	82.09	81.97	83.13	100.15	101.41	

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
   Realisasi kinerja IKM tahun 2019 sebesar 83.13 atau lebih tinggi 0.13 poin dari target yang ditetapkan tahun 2019 sebesar 83
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 dengan tahun sebelumnya.
   Realisasi kinerja IKM tahun 2019 sebesar 83.13. Realisasi tersebut lebih tinggi 1.16 poin dibanding realisasi tahun 2018 sebesar 81.97 Perkembangan capaian IK. 6 sebagaimana Tabel 7.
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2019 dengan target jangka menengah.
   Dilihat dari capaian kinerja IKM selama 5 tahun terakhir tahun 2015 (80,30), 2016 (81,4), 2017 (82,09), 2018 (81,97), 2019 (83.13). Tahun 2019 realisasi IKM belum memenuhi target jangka menengah tahun 2019 sebesar 84.
d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 BKP KELAS I MANADO dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)

   Tabel 11. Target Nilai IKM Kementerian Pertanian tahun 2019.

	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Target Nilai IKM	80	81	82	82	83

   Sumber: Renstra Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 edisi revisi

   Realisasi kinerja IKM tahun 2019 sebesar 83.13 belum memenuhi target Nilai IKM Kementerian Pertanian sebesar 84 sebagaimana Tabel 8 Nilai tersebut menunjukkan bahwa mutu pelayanan BKP KELAS I MANADO termasuk Baik,serta telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian. Mutu pelayanan tetap sama dari yang semula baik menjadi baik karena perubahan grade penilaian sebagaimana Permenpan No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Permentan No. 19 Tahun 2018.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain:
   1) Upaya peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK/OPTK dengan terus menerus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/wesite/sosial.

2) Penerapan SNI ISO 9001: 2008 untuk stándar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium dan SNI 37001:2016 Management sistem

Untuk meningkatkan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Terus memperbaiki sistem pelayanan yang telah diperoleh yang dianggap sudah tidak sesuai dengan perkembangan jaman
2) Melengkapi fasilitas yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
3) Meningkatkan kompetensi SDM
4) Menyediakan fasilitas kepada pegawai yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
5) Meningkatkan inhouse training sistem pelayanan Karantina baik terhadap pengguna Jasa maupun terhadap internal pegawai

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 99,00% dengan nilai efisiensi 297,50% sebagaimana perhitungan pada tabel 9.

Tabel 12. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 8

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Manado	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati Import	346.136.252.496,99	342.219.741.099,99	99,74%	299,34%
	Standar kualitas pelayanan perkarantinaan	272.525.000.000,00	27.249.771.500,00	99,00%	297,50%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1. Penerapan SNI ISO 9001: 2008 untuk stándar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium dan SNI 37001:2016 Management sistem
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan

2. Tingkat Kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal BKP Kelas I Manado

IK.2 ini merupakan tolok ukur layanan internal yang dilaksanakan selama tahun 2019 lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Pengukuran dilakukan menggunakan instrument kuesioner yang telah ditetapkan. IK ini baru ditetapkan pada tahun 2018.

Hasil Pengukuran tingkat didapati tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal mencapai angka 83 dari target yang ditetapkan sebesar 82.

Tabel. 13 Perkembangan capaian IK.2

Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2019	% realisasi th 2019 thd 2018	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.2				81	82	0		
Realisasi IK.2				82	83	100	102,43	102,45

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
   Realisasi tingkat kepuasan unit eselon III terhadap internal tahun 2019 sebesar 84 realisasi tersebut lebih baik dari target sebesar 82
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan tahun sebelumnya.
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 83, realisasi tersebut lebih tinggi dibanding dengan realisasi tahun 2018 sebesar 81. Hal ini disebabkan lebih baiknya pengelolaan administrasi BKP Kelas I Manado
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.
   Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 102,43% telah memenuhi target jangka menengah sampai dengan tahun 2019 sebesar 102,45%
d. Realisasi kinerja Layanan Internal Tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan realiasi Badan Karantina Pertanian karena IK ini hanya ada pada level UPT Eselon III (Balai Karantina Pertanian) sementara Badan Karantina Pertanian tidak memiliki IKU sebagaimana IK ini.
e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1) Perlayanan terhadap layanan internal di BKP kelas I balikpapan berjalan dengan baik
   2) Terpasilitasinya semua kebutuhan sarana dan prasarana untuk operasional perkarantinaan
   3) Pelayanan terhadap administrasi pegawai berjaan dengan baik
   4) Kemudahan dalam berkoordinasi dan bekerjasama
   5) Kecakapan personil dalam memehami keluhan dan feedback pengguna layanan internal

   Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
   1) Meningkatkan konpetensi petugas administrasi
   2) Meningkatkan kemampuan petugas dalam penyampaian imformasi terhadap pengguna layanan internal

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 5 menunjukkan efisiensi sebesar 99,00% dengan nilai efisiensi 297,50% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14 Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 2

IK	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK.2. Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal perkarantinaan BKP Kelas I Manado	Layanan sarana dan Prasarana	189.201.200.000	187.310.542.914	99.00%	297.50%
	Layanan Dukungan Management	80.728.900.000	79.923.115.867	99.00%	297.50%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Penguatan komitmen dan implementasi pelayanan oleh seluruh jajaran tata usaha kepada pengguna layanan internal.
2) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan internal.
3) Keterbukaan informasi terhadap pengguna layanan internal, seperti layanan kepegawaian, layanan keuangan, dan layanan manajemen lainnya.

3. Jumlah kasus komoditas pertanian yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan membandingkan jumlah kasus yang ada pada tahun 2019 dibanding jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus yang masuk pro-justisi, terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditetapkan serta ditangani oleh PPNS BKP Kelas I Manado.

Berdasarkan data Kasus pelanggaran perkarantinaan dan penyelesaiannya sampai P21 selama tahun 2019 sebagaimana Tabel 4 dihasilkan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 15 Perkembangan capaian IK. 3

Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2019	% realisasi th 2019 thd 2018	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.3				0	0	0		
Realisasi IK.3				0	0	100	100	100

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
   Realisasi penyelesaian kasus tahun 2019 sebesar 0 realisasi tersebut lebih baik dari target sebesar 0
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan tahun sebelumnya.
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0, realisasi tersebut lebih rendah dibanding dengan realisasi tahun 2018 sebesar 0. Hal ini disebabkan tidak ditemukannya kasus komoditas pertanian di Lingkup perkarantiaan BKP Kelas I Manado
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.
   Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 0 telah memenuhi target jangka menengah sampai dengan tahun 2019 sebesar 0
d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 BKP KELAS I MANADO dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)
   Realisasi capaian Kinerja tahun 2019 sebesar 0 telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu sebesar 0 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian dan telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.
e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1) Koordinasi dengan instansi terkait berjalan dengan baik
   Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
   1)Dilakukannya sosialisasi perkarantinaan di Lingkup BKP Kelas I Manado
f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
   Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 4 menunjukkan efisiensi sebesar 99,50% dengan nilai efisiensi 298,76% sebagaimana perhitungan pada Tabel 11.

Tabel 16 Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 3

IK	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK.3. Jumlah kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan	Standar kualitas pelayanan perkarantinaan	27.525.000.000	27.249.771.500	99.00%	297.50%

BKP Kelas I Manado	Pengawasan dan Penindakan	13.567.500.000,00	13.500.300.000,00	99.50%	298.76%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Koordinasi dengan instansi terkait berjalan dengan baik

4. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP KELAS I MANADO yang terjadi berulang

Jumlah temuan BPK atas ketidak sesuaian pengelolaan keuangan BKP KELAS I MANADO yang terjadi berulang merupakan salah satu ukuran untuk menilai kualitas pengelolan keuangan di BKP Kelas 1 Manado. Semakin sedikit temuan ketidak sesuaian yang terjadi berulang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di BKP KELAS I MANADO semakin baik.

Berdasarkan data temuan ketidak sesuaian yang terjadi berulang Tabel 4 dihasilkan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 17 Perkembangan capaian IK. 4

Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2019	% realisasi th 2019 thd 2018	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.4				1	1	-		
Realisasi IK.4				0	0	200	200	200

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0 realisasi tersebut lebih baik dari target sebesar 1
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan tahun sebelumnya.
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0, realisasi tersebut lebih rendah dibanding dengan realisasi tahun 2018 sebesar 0. Hal ini disebabkan tertib administrasi dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.
   Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 0. telah memenuhi target jangka menengah sampai dengan tahun 2019 sebesar 0
d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 BKP KELAS I MANADO dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)
   Realisasi capaian Kinerja tahun 2019 sebesar 0 telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu sebesar 0. Indikator

kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian dan telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
1) Tertib admintsrasi dan pelaksanaan realisasi anggaran sesuai peraturan yang berlaku

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
1) Dilakukan penguatan SDM meliputi seminar, magang dan pelatihan

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 4 menunjukkan efisiensi sebesar 99.50% dengan nilai efisiensi 298.75% sebagaimana perhitungan pada Tabel 13.

Tabel 18 Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 4

IK	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK.4. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP KELAS I MANADOyang terjadi berulang	Layanan Dukungan Management	161.457.800.000	160.652.015.867	99.50%	298.75%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah tertib administrasi dan pelaksanaan realisasi anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku

5. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang

Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan pengelolaan keuangan BKP KELAS I MANADO yang terjadi berulang merupakan salah satu ukuran untuk menilai kualitas akuntabilitas di BKP Kelas I Manado. Semakin sedikit temuan ketidak sesuaian yang terjadi berulang menunjukkan bahwa akuntabilitaas di BKP KELAS I MANADO semakin baik.
Berdasarkan data temuan ketidak sesuaian yang terjadi berulang Tabel 4 dihasilkan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 19. Perkembangan capaian IK. 5

Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2019	% realisasi th 2019 thd 2018	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.5				1	1	-		

Realisasi IK.3				0	0	200	200	200

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0 realisasi tersebut lebih baik dari target sebesar 1
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan tahun sebelumnya.
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0, realisasi tersebut lebih rendah dibanding dengan realisasi tahun 2018 sebesar 0. Hal ini disebabkan tertib administrasi dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.
   Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 0 telah memenuhi target jangka menengah sampai dengan tahun 2019 sebesar 0
d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 BKP KELAS I MANADO dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)
   Realisasi capaian Kinerja tahun 2019 sebesar 0 telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu sebesar 0 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian dan telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.
e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   Tertib admistrasi dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.
   Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
   2) Dilakukan penguatan SDM meliputi seminar, magang dan pelatihan
f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 5 menunjukkan efisiensi sebesar 99.50% dengan nilai efisiensi 298.75% sebagaimana perhitungan pada Tabel 15.

Tabel 20 Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 5

IK	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK.5. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	189.201.200.000	187.310.542.914	99.00%	297.50%
	Layanan Dukungan Management	378.402.400.000	376.511.742.914	99.50%	298.75%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah tertib administrasi dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku

6. Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado

Temuan OPTK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi BKP KELAS I MANADO dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Berdasarkan data sebagaimana Tabel 4 dihasilkan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 21 Perkembangan capaian IK. 6

Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2018	% realisasi th 2018 thd 2017	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.6				1	1	-		
Realisasi IK.6				0	0	200	200	200

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0 realisasi tersebut lebih baik dari target sebesar 1
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan tahun sebelumnya.
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0, realisasi tersebut lebih rendah dibanding dengan realisasi tahun 2018 sebesar 0. Hal ini disebabkan Sosialisasi perkarantinaan terhadap para pengguna jasa berjalan dengan baik
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.
   Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 1 telah memenuhi target jangka menengah sampai dengan tahun 2019 sebesar 1
d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 BKP KELAS I MANADO dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)
   Realisasi capaian Kinerja tahun 2019 sebesar 0 telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu sebesar 0 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian dan telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.
e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
   1) Sosialisasi perkarantinaan terhadap para pengguna jasa yang berjalan dengan baik

   Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Penguatan SDM dalam rangka pengawasan media membawa pembawa OPTK, Peningkatan mutu uji Laboratorium yang sesuai dengan ISO 17025 :2017

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 5 menunjukkan efisiensi sebesar 99.74% dengan nilai efisiensi 299.34% sebagaimana perhitungan pada Tabel 17.

Tabel 22 Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 6

IK	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK6. Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP KELAS I MANADO	Sertifikasi Karantina Pertanian dan pengawasan Kemanan Hayati	346.136.252.496	345.219.741.099	99.74%	299.34%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah sosialisasi perkarantinaan terhadap para pengguna jasa berjalan dengan baik

7. Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado

Temuan HPHK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi BKP KELAS I MANADO dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK ke dalam wilayah Indonesia. Berdasarkan data sebagaimana Tabel 4 dihasilkan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 23 Perkembangan capaian IK. 7

Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2018	% realisasi th 2018 thd 2017	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.7				1	1	-		
Realisasi IK.7				0	0	200	200	200

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0 realisasi tersebut lebih baik dari target sebesar 1
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan tahun sebelumnya.

Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0, realisasi tersebut lebih rendah dibanding dengan realisasi tahun 2018 sebesar 0 Hal ini disebabkan Sosialisasi perkarantinaan terhadap para pengguna jasa berjalan baik

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.
   Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 1 telah memenuhi target jangka menengah sampai dengan tahun 2019 sebesar 1
d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 BKP KELAS I MANADOdengan standar nasional (Kementerian Pertanian)
   Realisasi capaian Kinerja tahun 2019 sebesar 0 telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu sebesar 0 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian dan telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.
e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1) Sosialisasi perkarantinaan terhadap pengguna jasa berjalan dengan baik

   Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
   1) Penguatan SDM dalam rangka pengawasan media pembawa HPHK, peningkatan mutu uji Laboratorium yang sesuai dengan ISO 17025:2017
f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
   Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 5 menunjukkan efisiensi sebesar 99.74% dengan nilai efisiensi 299.34% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 24 Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 7

IK	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK7. Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BBKP/BKP/SKP	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	346.136.252.496	345.219.741.099	99.74%	299.34%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah Sosialisasi perkarantinaan terhadap pengguna jasa berjalan baik

8. Jumlah komoditas ekspor pertanian di lingkup BKP Kelas I Manado yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor komoditas tumbuhan, BKP KELAS I MANADO melakukan sertifikasi kesehatan terhadap komoditas ekspor tersebut. Keberhasilan ekspor diukur dari jumlah komoditas pertanian ekspor yang tidak ditolak oleh negara tujuan. Komoditas pertanian ekspor yang ditolak karena tidak memenuhi persyaratan negara tujuan diukur melalui jumlah pemberitahuan ketidak sesuaian dari negara tujuan ekspor dalam bentuk *Notification of Non-Compliance (NNC)*, Brafak, atau dokumen lainnya. Berdasarkan data lalulintas ekspor media pembawa dan pemberitahuan ketidaksesuaian dari negara tujuan ekspor selama tahun 2019 sebagaimana Tabel 21 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 25 Perkembangan capaian IK. 8

Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2018	% realisasi th 2018 thd 2017	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.8				1	1	-		
Realisasi IK.8				0	9	1000	-	-

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 10 realisasi tersebut lebih tinggi dari target sebesar 1
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan tahun sebelumnya.
   Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 9, realisasi tersebut lebih tinggi dibanding dengan realisasi tahun 2018 sebesar 0 Hal ini disebabkan Komoditas pertanian yang di eksport sesuai dengan persyaratan negara tujuan namun dinegara tujuan komoditi tersebut ditemukan Aflatoxin diatas ambang batas namun tidak secara keseluruhan hanya beberapa lott sehingga dikembalikan ke negara asal sejumlah lott yang diindikasikan aflatoxin tersebut
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.
   Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 9 belum memenuhi target jangka menengah sampai dengan tahun 2019 sebesar 1000
d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 BKP KELAS I MANADO dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)
   Realisasi capaian Kinerja tahun 2019 sebesar 9 telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu sebesar 0 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian dan telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.
e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1) Kualitas dan mutu yang sesuai dengan persyaratan negara tujuan
   Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

1) Sosialisasi terhadap semua pengguna jasa untuk lebih memahami persyaratan negara tujuan export

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 8 menunjukkan efisiensi sebesar 99.74 dengan nilai efisiensi 299.34% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 26 Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 8

IK	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK.8. Jumlah komoditas ekspor tumbuhan dan hayati nabati yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati Import	346.136.252.496,99	345.219.741.099,99	99.74%	299.34%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah telah sesuai dengan prasayat eksport negara tujuan

9.Jumlah komoditas impor pertanian di lingkup BKP Kelas I Manado yang sesuai persyarat import Indonesia

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina sesuai persyaratan karantina dan keamanan pangan. Jaminan tersebut dibuktikan dengan penerbitan sertifikat pembebasan terhadap komoditas tumbuhan yang dimasukan atau diimpor. Penerbitan sertifikat pembebasan impor komoditas tumbuhan dilakukan setelah komomditas tersebut melalui prosedur tindakan karantina, untuk memastikan bahwa media pembawa bebas OPTK. Target tahun 2019 adalah 3 dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 27. Perkembangan capaian IK. 9

Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2018	% realisasi th 2018 thd 2017	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.9				3	3	-		
Realisasi IK.9				1	0	200	200	

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0 realisasi tersebut lebih baik dari target sebesar 3

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan tahun sebelumnya.
Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0, realisasi tersebut lebih rendah dibanding dengan realisasi tahun 2018 sebesar 1 Hal ini disebabkan tidak ditemukannya OPTK dan HPHK

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.
Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 0 telah memenuhi target jangka menengah sampai dengan tahun 2019 sebesar 200

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 BKP KELAS I MANADO dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)
Realisasi capaian Kinerja tahun 2019 sebesar 200 telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu sebesar 200 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian dan telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
1) Tidak ditemukannya HPHK dan OPTK pada komoditas pertanian, sehingga terkendalinya penyebaran HPHK dan OPTK

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
1) Kualitas, kompetensi dan jumlah SDM memerlukan peningkatan mengikuti meningkatnya beban kerja operasional

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 9 menunjukkan efisiensi sebesar 99.74% dengan nilai efisiensi 299.34% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 28. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 9

IK	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK.9. Jumlah komoditas impor tumbuhan dan hayati nabati yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati Import	346.136.252.496.99	345.219.741.099.99	99.74%	299.34%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKixCKi}) - \mathbf{RAKi}}{(\mathbf{PAKixCKi})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaiaan kinerja adalah tidak ditemukannya HPHK dan OPTK pada komoditas pertanian, sehingga terkendalinya penyebaran HPHK dan OPTK di wilayah kerja BKP Kelas I Manado

Perkembangan capaian IKSP tahun 2018-2019 secara lengkap sebagaimana tabel 26.

Tabel 29.

Sertifikasi Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan Tahun 2019

Kegiatan Operasional	Impor	Domestik Masuk	Domestik Keluar	Ekspor	Jumlah Sertifikasi	NNC
Karantina Hewan						
Pemeriksaan	0	5.572	9.357	6	14.935	-
Pembebasan	0	5.572	9.357	6	14.935	-
Karantina Tumbuhan						
Pemeriksaan	9	3.603	6.023	1.616	11.242	-
Pembebasan	9	3.603	6.023	1.616	11.242	-
Jumlah	**9**	**9.175**	**15.380**	**1.622**	**26.186**	

Secara umum, penggunaan sertifikat ini menggambarkan frekwensi media pembawa yang dilalulintaskan kedalam wilayah negara RI (impor), keluar wilayah RI (Ekspor) maupun yang di dalam wilayah RI (antar Area). Kegiatan operasional di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado meliputi kegiatan Ekspor dan antar area

Kegiatan Antar Area di Tempat Pemasukan (domestik masuk)
Realisasi sertifikasi domestik masuk di BKP Kelas I Manado untuk 2019 sebesar 9.175 sertifikat.

Kegiatan Antar Area di Tempat Pengeluaran (domestik keluar)
Realisasi sertifikasi domestik keluar di BKP Kelas I Manado untuk 2019 sebesar 15.380 sertifikat.

Kegiatan Ekspor
Realisasi sertifikasi kegiatan Ekspor di BKP Kelas I Manado untuk 2019 sebesar 1.622 sertifikat.

Pengukuran Indikator Kinerja revisi renstra 2015-2019 menggunakan data sebagaimana Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 30
Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado
Tahun Anggaran 2019

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% Realisasi thd Target 2019	% Realisasi thd Target Jangka

IKA.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Manado	Target IKA.1	-	-	-	3.30			
	Realisasi IKA.1				81.97	83.13	83,13%	100%
IKA.2: Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	Target IKA.2	-	-	-	3,25	82	-	-
	Realisasi IKA.2	-	-	-	3.32	3.32	83,12%	100%
IKA.3: Jumlah kasus komoditas pertanian di lingkup BKP Kelas I Manado yang diselesaikan	Target IKA.3	-	-	-	1,00	1,00	-	-
	Realisasi IKA.3	-	-	-	1,00	0	100%	100%
IKA.4: Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kelas I yang terjadi berulang	Target IKA.4	-	-	-	1,00	1	-	-
	Realisasi IKA.4	-	-	-	1,00	0	100%	100%
IKA.5: Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang	Target IKA.5	-	-	-	1	1	-	-
	Realisasi IKA.5	-	-	-	1	0	100%	100%
IKA.6: Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	Target IKA.6	-	-	-	6	5	1	-
	Realisasi IKA.6	-	-	-	0	9	0%	0%
IKA.7: Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan	Target IKA.7	-	-	-	6	5	2	-
	Realisasi	-	-	-	0	0	0%	0%

BKP Kelas I Manado	IKA.7							
IKA.8: Jumlah Komoditas ekspor pertanian dilingkup BKP Kelas I Manado yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan	Target IKA.8	-	-	-	1	1	1	-
	Realisasi IKA.8	-	-	-	0	1	0%	0%
IKA. 9 Jumlah Komoditas Impor pertanian dilingkup BKP Kelas I Manado yang sesuai persyaratan impor indonesia	Target IKA.9	-	-	-	4	1	-	-
	Realisasi IKA.9	-	-	-	0	0	0%	0%

Keterangan :

1. Sumber : IQ-FAST, Laporan Keuangan Bagian Umum, Bidang Karantina Hewan, Bidang Karantina Tumbuhan, Bidang Pengawasan dan Penindakan.
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi yang ditangani oleh PPNS Balai Besar Karantina Pertanian Kelas I Manado

Tabel 31 Perkembangan capaian dan target IK. 2018 – 2019

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2015	2016	2017	2018	2019	% realisasi thd target th 2019	% realisasi thd target jangka menengah
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Manado	Target IK.1	80	81	82	82	83		
	Realisasi IK.1				81.97	83.13		
Jumlah kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado								
Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP KELAS I MANADOyang terjadi berulang	Target IK.2				1	1		
	Realisasi IK.2				0	0		
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang								
Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	Target IK.3				1	1		
	Realisasi IK.3				0	0		
Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado								
Jumlah komoditas ekspor hewan dan hayati hewani yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk	Target IK.4				1	1		
	Realisasi IK.4				0	0		
Jumlah komoditas ekspor tumbuhan dan hayati nabati yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk								
Jumlah komoditas impor hewan dan hayati hewani yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia	Target IK.5							
	Realisasi IK.5							
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Manado	Target IK.6							
	Realisasi IK.6							

Jumlah kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado								
Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP KELAS I MANADOyang terjadi berulang Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang	Target IK.7							
	Realisasi IK.7							
Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	Target IK.8							
	Realisasi IK.8							
Jumlah komoditas ekspor hewan dan hayati hewani yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk Jumlah komoditas ekspor tumbuhan dan hayati nabati yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk	Target IK.9							
	Realisasi IK.9							
Jumlah komoditas impor hewan dan hayati hewani yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia	Target IK.10							
	Realisasi IK.10							

Keterangan: *) data anomali

Hasil analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan pencapaian indikator kinerja menunjukkan bahwa dengan 10 Indikator Kinerja, maka efisiensinya mencapai 0,879 dengan nilai efisiensi 50,08% rincian perhitungan seperti ditunjukkan pada Tabel 27.

Tabel 27. Efisiensi penggunaan sumber daya

Nama Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realiasai IKK (RIKK)	Persentase Realisasi Indikator Keluaran Kegiatan	CKK Peroutput	PAKi x CKi	(PAKixCKi) -RAKi
Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati Import	**916,705,000**	**916,511,397**	11614	43,853	IK4-Jumlah komoditas ekspor pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan	1	0	100	139.40	1,277,862,047.99	361,350,650.99
					IK1-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Manado	83	82,10	100	139.40	-	-
					IK6-Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	5	0	100	1.39	-	-

					IK7-Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado	5	0	100			
Standar kualitas pelayanan perkarantinaan	275,250,000	275,228,500	1	1	IK1-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Manado	83	82,10	100	100	275,250,000.00	21,500.00
					IK3-Jumlah kasus komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado yang diselesaikan	1	0	200	200.00		
Pengawasan dan Penindakan	67,500,000	67,200,000	1	1	IK3-Jumlah kasus komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Manado yang diselesaikan	1	0	200	200.00	135,000,000.00	67,800,000.00
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,892,012,000	1,890,657,086	1	1	IK2-Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	82	82	100	100.00	1,892,012,000.00	1,354,914.00
Layanan Dukungan Managemen Satker	807,289,000	805,784,133	1	1	IK2-Tingkat kepuasan unit eselon III	82	82	100	100.00	807,289,000.00	1,504,867.00

					terhadap layanan internal						
					IK8-Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang	1	0	200	200.00	200	200
					IK9-Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kelas I yang terjadi berulang	1	0	200	200.00	200.00	200.00
Layanan Perkantoran	7,547,823,000	7,496,730,706	1	12	IK2-Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	82	82	100	1200.00	90,573,876,000.00	83,077,145,294.00

$$Efisiensi = \frac{\sum (\text{PAKixCKi}) - \text{RAKi}}{\sum \text{PAKi x CKi}} = \frac{83.509.177.626}{94.961.289.448} = 0{,}879$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (879/20 \times 50) = 50{,}08\%$$

3) Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran BKP KELAS I MANADOtahun 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar 99.53%. Hal ini karena Kerjasamanya semua Tim Keuangan berjalan baik Riancian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 28 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 29. Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar 99.53% Naik 0.06% dibandingkan tahun 2018 dengan serapan anggaran sebesar Rp11.452.411.822 Perkembangan serapan anggaran BKP KELAS I MANADO tahun 2015-2019, seperti terlihat pada Gambar 3.

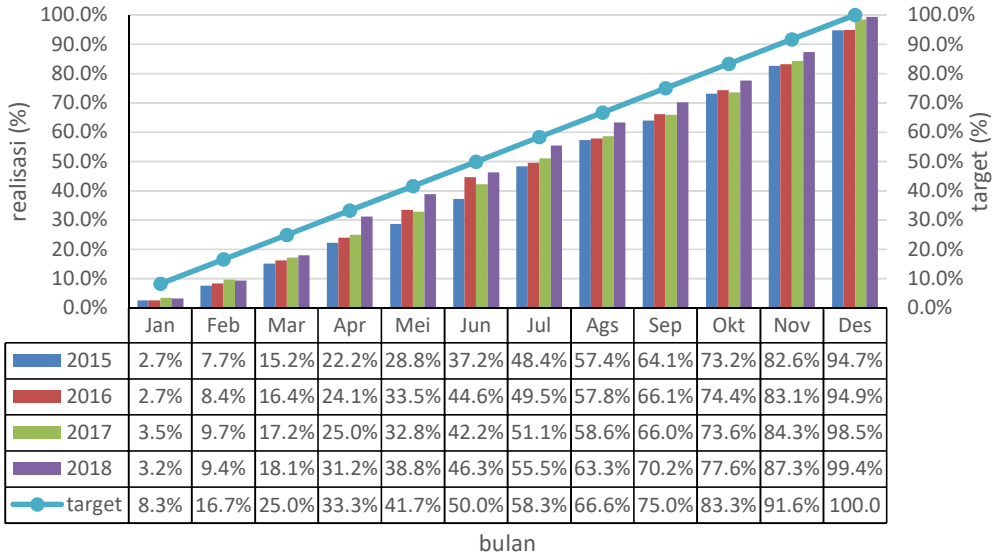
Tabel 28. Realisasi anggaran tahun 2019 per belanja

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	3.870.998.000	3.824.114.686	98.79
52 Belanja Barang	5.743.569.000	5.737.640.050	99.90
53 Belanja Modal	1.892.012.000	1.890.657.086	99.93
Total	11.506.012.000	11.452.411.822	99.53

Tabel 29. Realisasi anggaran per kegiatan utama

Kode	Program/Kegiatan/Output	Pagu & Realisasi		Capaian Kinerja Output		
		Pagu DIPA	Realisasi	Target	Realisasi	Keterangan (Satuan Volume)
181215	**BKP Kelas I Manado**					
	Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati					
1823	***Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati***	***11.506.579.000,00***	***11.452.411.822,00***	***99.98***		
1823101	Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	639.765.000,00	639.571.697.00	11.614	26.186.	sertifikat
1823102	Standard Kualaitas Pelayanan Perkarantinaan	270.228.500,00	234.235.000,00	1	1	tahun
1823103	Pengawasan Penindakan	67.500.000,00	67.500.000,00	1	1	dokumen
1823951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Overhead)	1.892.012.000,00	1.890.657.086,00	1	1	layanan
1823994	Layanan Perkantoran	7.547.823.000,00	7.496.730.706,00	1	12	bulan
1823970	Layanan Dukungan Management	361.940.000,00	360.499.400,00	1	12	bulan
	Jumlah	**11.506.579.000,00**	**11.452.411.822,00**			

Apabila melihat *trend* serapan anggaran tahun 2015–2019 antara target dengan realisasi polanya sudah cukup baik/ kurang baik mengingat telah mengikuti pola serapan target dan tidak terkonsentrasi pada akhir tahun anggaran, seperti terlihat pada Gambar 3.



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2015	2.7%	7.7%	15.2%	22.2%	28.8%	37.2%	48.4%	57.4%	64.1%	73.2%	82.6%	94.7%
2016	2.7%	8.4%	16.4%	24.1%	33.5%	44.6%	49.5%	57.8%	66.1%	74.4%	83.1%	94.9%
2017	3.5%	9.7%	17.2%	25.0%	32.8%	42.2%	51.1%	58.6%	66.0%	73.6%	84.3%	98.5%
2018	3.2%	9.4%	18.1%	31.2%	38.8%	46.3%	55.5%	63.3%	70.2%	77.6%	87.3%	99.4%
target	8.3%	16.7%	25.0%	33.3%	41.7%	50.0%	58.3%	66.6%	75.0%	83.3%	91.6%	100.0

Gambar 3. *Trend* Serapan Anggaran Tahun 2015 – 2019 BKP Kelas I Manado

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja BKP KELAS I MANADO tahun 2019 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja BKP KELAS I MANADOberdasarkan target-target Indek Kinerja. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas BKP KELAS I MANADO dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk Sangat Berhasil. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka perbaikan kualitas dan kuantitas beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

1) Fasiltas, Dukungan dan Sosialisasi secara menyeluruh kepada pengguna jasa Karantina
2) Penatausaha dan Pelaksanaan sistem administrasi yang baik
3) Penyampaian Pelaporan yang tepat waktu dan akurat
4) Pengawasan dan Tindak Karantina diimbangi dengan kerjasama internal dan eksternal yang baik
5) Memberi Layanan elektrik untuk mempermudah akses kepada Pengguna Jasa dalam meningkatkan sertifikasi karantina terutama eksport

LAMPIRAN

Lampiran 9. Nilai Capaian Kinerja Anggaran BKP KELAS I MANADO berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO. 214/2017

